

Waspada Bahaya Debu Asbes

PT EOS CONSULTANTS



Speed & Service



Waspada Bahaya Debu Asbes

Debu Asbes memiliki ukuran diameter kurang dari 3 μm (mikrometer) kira-kira lebih tipis dari 1/700 helai rambut jika terhirup oleh manusia, debu asbes akan mengendap di paru-paru



Debu asbes berbentuk tajam sehingga **tidak bisa dikeluarkan oleh tubuh** sehingga dapat menimbulkan penyakit seperti:



Kanker

Debu asbes bersifat sebagai pemicu kanker



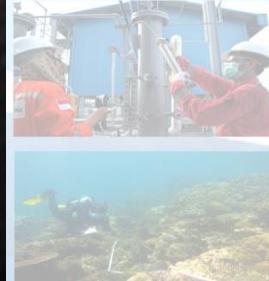
Asbestosis

Penyakit yang disebabkan oleh kerusakan paru-paru sehingga membuat sulit bernapas



Pleura (lapisan tipis di paru-paru)

Debu asbes menyebabkan cairan menumpuk di paru-paru karena debu asbes mengendap di sana



Pada kebanyakan kasus, gejala asbestosis muncul pada **10-40 tahun setelah paparan**

- Tahun ke 5
- Tahun ke 10
- Tahun ke 15
- Tahun ke 20
- Tahun ke 25
- Tahun ke 30
- Tahun ke 35
- Tahun ke 40



Daripada mengobati lebih baik
kita cegah penyakit tersebut

Menghindari paparan asbes adalah yang paling tepat dengan **tidak menggunakan atap berbahan asbes** dan **memakai masker khusus** saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan asbes.



- Persyaratan rumah layak huni dari sisi ketahanan bangunan yang dinilai adalah jenis atap yang digunakan, **hunian yang masih menggunakan atap berbahan asbes menjadikan hunian tersebut tidak layak huni.**
- Hunian yang menggunakan atap berbahan asbes dinyatakan tidak layak huni karena **asbes membahayakan penghuni di dalam hunian maupun masyarakat disekitarnya.**
- Serat asbes yang terlepas ke udara bebas dapat **terhirup oleh manusia sehingga merusak paru-paru sampai menyebabkan kanker paru-paru.**

Untuk terhindar dari bahaya Asbes :

- **Pastikan bahan yang mengandung asbes dalam kondisi baik**, periksa secara berkala dan mengganti menjadi bahan bangunan aman sebelum mengalami kerusakan (pelapukan).
- **Jangan memotong, mengamplas, atau menggunakan bahan bangunan yang mengandung bahan asbes.**
- **Jangan membuang bahan yang mengandung asbes** secara sembarangan. Apabila akan memusnahkan bahan yang mengandung asbes, sebaiknya menggunakan tenaga terlatih.
- **Menggunakan alat pelindung diri** pada saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan asbes



Tanda Atap Asbes Berbahaya:

- **Retak dan lubang:** Muncul retakan atau lubang besar pada lembaran asbes.
- **Berubah warna:** Warna asbes menjadi pudar, kusam, atau muncul bercak-bercak.
- **Mengeras dan rapuh:** Permukaan asbes terasa keras dan mudah pecah.
- **Serat-serat asbes terlihat:** Serat-serat asbes mulai terlihat atau terlepas.
- **Tumbuh lumut atau jamur:** Pertumbuhan lumut atau jamur pada permukaan asbes.

Segera ganti atap asbes dengan bahan yang lebih aman sebelum terjadi kerusakan dan Jangan mencoba memperbaiki sendiri atap asbes yang rusak, serahkan pada ahlinya untuk menghindari risiko paparan serat asbes



SUMBER

DINKES PROVINSI DKI JAKARTA:

1. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=1
2. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=2
3. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=3
4. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=4
5. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=5
6. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=6
7. https://www.instagram.com/p/DAavwBaPKuw/?img_index=7

